

## UNTUK PEMILIHAN BUPATI KARANGANYAR 2024

### Rober-Adhe Kantongi Rekomendasi Gerindra

**KARANGANYAR (KR)** - Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Gerindra merestui Rober Christanto-Adhe Eliana berpasangan di Pilbup Karanganyar 2024. Surat rekomendasi diserahkan kepada keduanya oleh Ketua DPD Partai Gerindra Jawa Tengah di Semarang, Kamis (1/8).

Rober Christanto, yang pernah menjabat Wakil Ketua DPC PDIP Karanganyar digadag-gadag maju calon bupati, berpasangan dengan Adhe Eliana Ketua DPC Partai Gerindra Karanganyar. Penyerahan surat rekomendasi DPP Partai Gerindra dikawal pengurus PDIP dan Gerindra Karanganyar.

Sekretaris DPD Partai Gerindra Jateng, Sriyanto Saputro mengatakan rekomendasi diberikan satu paket capub dan cawabup. Kini Partai Gerindra tinggal menung-

gu rekomendasi dari DPP PDIP. Ia berharap rekomendasi DPP PDIP linier. "Gerindra Jateng turunkan rekomendasi untuk Karanganyar, Wonogiri, Sukoharjo, Blora, Kendal, Magelang, Kudus dan Pati. Kecuali Sukoharjo yang hanya surat tugas, lainnya rekomendasi sepaket bupati wakil bupati," jelas Sriyanto, Jumat (2/8).

Usai memperoleh rekomendasi, pasangan bakal calon dan tim suksesnya diminta serius dengan parpol lain maupun nonparpol. Partai Gerindra juga membuka peluang koalisi dengan mitra lain.

Ketua DPC Partai Gerindra Karanganyar, Adhe Eliana mengatakan sebagai prajurit siap menjalankan perintah partai. Dia juga meminta doa restu dan dukungan kepada masyarakat Karanganyar. Sebelumnya, Adhe

Eliana mendaftar bakal cawabup saat penjarangan DPP PDIP. Selain dirinya, posisi itu didaftar pengurus DPC Gerindra Ka-

ranganyar lainnya yakni Setia- wan Dibroto dan Tri Nur Nugroho. "Prajurit siap menjalankan perintah partai," tegas Adhe. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim  
**Penyerahan rekomendasi Gerindra untuk Pilbup Karanganyar 2024.**



KR-Zaini Amrosyid  
**Penyerahan sertipikat tanah di Pringsurat Temanggung.**

### TARGET BPN TEMANGGUNG 36.400 Sertipikat PTSL

**TEMANGGUNG (KR)** - Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Temanggung di tahun 2024 menargetkan 36.400 bidang tanah mendapatkan sertipikat dalam program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL). Kasubag Tata Usaha BPN Temanggung, Agus Nugroho mengatakan pihaknya terus mengejar target menyelesaikan 36.400 sertipikat.

"Hingga awal Agustus tercapai kisaran 21 ribu sertipikat atau masih kurang 15.400 sertipikat. Kami kejar dan bekerja keras untuk menyelesaikan sesuai target," ungkap Agus Nugroho, Jumat (2/8).

Dia mengatakan, pada Kamis (1/8) pihaknya menyerahkan 210 sertipikat hasil PTSL di Desa Pringsurat Kecamatan Pringsurat. BPN Temanggung juga terus mengejar target dengan alasan ada pembatasan waktu, sementara anggaran dari PTSL merupakan pinjaman dari luar negeri.

"Kami targetkan sisanya akan diselesaikan hingga bulan oktober mendatang," tandasnya. Kepada masyarakat yang belum memiliki sertipikat tanah, Agus Nugroho minta agar mereka segera mendaftarkan di bulan Agustus ini.

Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Lingkungan Hidup, Pemkab Temanggung, Edy Cahyadi mengungkapkan, percepatan program tersebut memberikan jaminan bagi masyarakat karena telah memiliki bukti sah kepemilikan atas tanah. "Jadi, ini merupakan antisipasi atau meminimalisir dari sengketa permasalahan pertanahan, dengan adanya sertifikat ini nanti tidak ada lagi sengketa secara fisik, karena tahu tanah-tanah tersebut milik siapa saja," jelasnya.

Program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) yang digulirkan BPN ini banyak memberikan kemudahan dan keringanan biaya bagi masyarakat. "Oleh karena itu kepada warga Temanggung agar seluruh bidang tanah bisa bersertifikat," tegasnya. **(Osy)-f**

## PENUHI KEBUTUHAN AIR DI WILAYAH KERING

### Sukoharjo Programkan Sumur Dalam

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo memprogramkan pembuatan sumur dalam di wilayah rawan kekeringan untuk memenuhi kebutuhan air. Pemenuhan dilakukan baik untuk air bersih konsumsi rumah tangga warga. Terpenting juga kebutuhan air dipenuhi untuk sektor pertanian.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Jumat (2/8) mengatakan, program pembuatan sumur dalam sudah berjalan di Sukoharjo. Namun demikian, Pemkab Sukoharjo tetap memprogramkan pembuatan sumur dalam di waktu mendatang. Program disiapkan sebagai solusi bagi daerah membantu pemenuhan kebutuhan air untuk masyarakat.

Sumur dalam akan dibuat dengan sasaran sesuai dengan program daerah yakni pemenuhan kebutuhan air bersih rumah tangga warga. Selain itu air juga menyasar sektor pertanian. Ke-

dua hal tersebut penting dan menjadi prioritas Pemkab Sukoharjo.

Pembkab Sukoharjo sudah membuat sumur dalam disejumlah titik wilayah. Keberadaannya sudah beroperasi dan air yang dihasilkan telah digunakan sesuai peruntukannya. "Sebelumnya sudah ada sumur dalam untuk sektor pertanian di wilayah Kecamatan Sukoharjo baru saja diresmikan kemarin. Nanti juga akan disiapkan sumur dalam untuk air bersih warga di wilayah rawan kekeringan," jelas Etik Suryani.

Bupati sudah minta kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk melakukan pemantauan wilayah dan merancang program sumur dalam untuk masyarakat. Khusus untuk sumur dalam penyediaan air bersih konsumsi rumah tangga warga OPD melibatkan pemerintah desa dan kecamatan setempat.

"Di wilayah rawan kekeringan

pemerintah desa bisa memprogramkan pembuatan sumur dalam ke Pemkab Sukoharjo. Nanti dicari akan dibangun dititik mana," ungkapnya.

Khusus untuk sektor pertanian, Etik Suryani mengatakan, keberadaan sumur dalam sangat penting untuk menunjang tanaman padi petani. Terlebih lagi Kabupaten Sukoharjo merupakan daerah lumbung pangan. "Petani nantinya tidak akan lagi kesulitan mendapat air untuk sektor pertanian," tandasnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno mengatakan, Pemkab Sukoharjo sudah membangun puluhan sumur dalam untuk mendukung kemajuan dan kemandirian air di sektor pertanian. Jumlah sumur dalam yang akan dibangun pada tahun mendatang akan semakin ditambah. Sumur dalam dibangun disejumlah wilayah de-

ngan tingkat kebutuhan air pertanian tinggi. "Pembangunan sumur dalam untuk sektor pertanian menggunakan APBD dan APBN. Sekarang juga ada bantuan dari CSR Bank Jateng," jelasnya.

Satu titik sumur dalam dibangun dengan kedalaman minimal sekitar 50 meter. Namun apabila dalam kondisi tertentu menyelesaikan wilayah maka kedalaman sumur ada kemungkinan mengalami perubahan. Hal itu diselesaikan dengan kebutuhan mengingat seperti dijelaskan Bagas Windaryatno satu wilayah dengan lainnya memiliki karakteristik berbeda. Satu sumur dalam nantinya mampu mengairi sawah dengan luasan minimal 30 hektar.

"Petani dari kelompok tani maupun gabungan petani juga dilibatkan dalam pembangunan sumur dalam. Sebab mereka yang tahu wilayah dan yang menggunakan nanti," kata Bagas. **(Mam)-f**

# HUKUM

## 12 Kambing Raib Dicuri



KR-Istimewa  
**Petugas melakukan olah TKP di lokasi pencurian kambing.**

**WATES (KR)** - Sebanyak 12 ekor kambing milik PR warga Karangsewu Galur dilaporkan hilang dari kandangnya. Kambing milik korban diduga dicuri.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti, Jumat (2/8), mengungkapkan korban mengetahui kambingnya hilang saat akan memberi makan kambingnya sekitar pukul 06.00.

"Kandang kambing tersebut berada di tengah kebun cabai yang jauh dari keramaian dan pemukiman penduduk. Jarak kandang kambing dengan rumah korban sekitar 300 meter," jelasnya.

Saat korban sampai di kandang, ternyata sebanyak 12 ekor

kambing miliknya telah hilang. Korban berusaha mencari di sekitar kandang, namun tidak berhasil ditemukan. Korban hanya menemukan jejak kaki kambing di sebelah utara kandang. Kambing yang hilang, yakni 1 ekor kambing jantan, 9 ekor kambing betina dan 2 anak kambing.

"Korban kemudian melaporkan kejadian ini ke Polsek Galur. Dari hasil pemeriksaan petugas, pintu kandang tidak di kunci dengan gembok atau pengaman lainnya, hanya diikat dengan tali tambang dan tidak ada yang bertugas jaga. Atas kejadian ini korban mengalami kerugian sekitar Rp 22.000.000," jelasnya. **(Dan)-f**

## LAKUKAN PENGANIAYAAN HINGGA KORBAN TEWAS

### 4 Pendekar Silat Jadi Tersangka

**BOYOLALI (KR)** - Empat orang pendekar silat akhirnya menjadi tersangka kasus penganiayaan yang mengakibatkan meninggalnya Aan Henky Damai Setianto (16) remaja asal Ngemplak Boyolali. Motif penganiayaan yang dilakukan oleh 4 pendekar silat tersebut dipicu unggahan video yang dibuat korban di status Whatsapp.

Kapolres Boyolali, AKBP Muhammad Yoga, Kamis (1/8) petang, mengatakan korban diminta membuat surat permohonan maaf dan diwajibkan untuk mengikuti latihan di perguruan silat tempat para tersangka menjadi anggota.

"Motif yang kami ketahui dari hasil penyidikan Satreskrim, yakni karena tersangka tidak terima korban pada 14 Juli 2024 membuat video dengan backsound lagu salah satu perguruan silat. Sedangkan korban bukan merupakan warga perguruan silat tersebut," jelasnya.

Kapolres menjelaskan keempat tersangka menjemput korban pada 14 Juli dan 26 Juli 2024. Kemudian, saat latihan di Nogosari, terjadi beberapa kali penganiayaan kepada korban.

"Saat korban diautopsi, banyak luka pada bagian organ dalam. Sehingga dokter autop-

si menyimpulkan penyebab kematiannya adalah multiple injury atau luka dalam di beberapa organ tubuhnya," tuturnya.

Soal kemungkinan ada tersangka baru mengingat salah satu lokasi penganiayaan berada di tempat latihan, Yoga menyampaikan untuk sementara dari pengakuan para tersangka, baru empat orang itu yang terbukti melakukan penganiayaan. "Akan tetapi proses ini masih berlangsung, penyidikan masih berlangsung, tidak menutup kemungkinan mereka masih takut atau ragu mengungkapkan identitas pelaku yang lain. Namun demikian, untuk proses penyidikan hari ini kami bisa menyimpulkan hanya empat orang tersangka," ujarnya.

Sementara itu, Polresta Pati memastikan akan menjerat tujuh remaja yang terlibat duel maut hingga menyebabkan

seorang remaja meninggal dunia. "Pelaku diancam dengan Pasal 76 c jo Pasal 80 ayat 3 UU No 35 tahun 2014 tentang penganiayaan terhadap anak yang mengakibatkan meninggal dunia. Ancaman hukuman maksimal 15 tahun," jelas Kasat Reskrim Polresta Pati, Kopol M Alfian Armin.

Kepada wartawan, Kopol M Alfian menunjukkan sejumlah barang bukti. Yaitu tiga senjata tajam, lima unit kendaraan bermotor roda dua, dan dua HP milik admin medsos Geng Slow dan MTG. "Kedua geng itu bukan geng sekelas. Melainkan geng tongkroangan. Mereka melakukan duel sebagai proresi penataran anggota geng baru" ungkapnya.

Petaka berdarah tersebut terjadi, saat duel maut antara kelompok remaja di Kabupaten Pati Jawa Tengah, Minggu (28/7). Seorang remaja berusia 16 tahun meninggal dunia usai terkena sabetan senjata tajam.

Keterangan yang dihimpun menyebutkan, awalnya kedua geng tersebut sepakat adu jotos di Jalan Pati-Tlogowungu. Yaitu tiga lawan tiga. Ternyata dilanjutkan pada Ming-

gu (28/7) dinihari, di area sawah Dukuh Gambiran Desa Sukoharjo, Kecamatan Margorejo arah ke Desa Puri Kecamatan Pati Kota.

Selain itu, kedua geng sepakat menggunakan sajam namun tidak boleh mengenai kepala. Namun setelah kejadian malah ada kabar satu korban tewas. Karena tersabet senjata tajam dan mengenai kepala korban, MS (16) pelajar SMA warga Desa Plagitan.

Kasat Reskrim Polresta Pati, Kopol M Alfian Armin, merincikan dua tersangka berusia dewasa, dan lima masih berusia dibawah umur. Mereka mempunyai peran berbeda. Yaitu 3 (orang masing-masing) melakukan duel. Salah satunya korban. Kemudian admin dari kedua kelompok yang mengatur duel dan pimpinan kelompok yang menyuruh duel tersebut," jelas Kopol M Alfian.

Sementara itu, tersangka yang sudah dewasa berinitial AWU (20) dan HP (23). AWU merupakan warga Desa Puri yang berperan sebagai Ketua dan admin Geng Slow. Sementara HP merupakan warga Desa Sidokerto yang merupakan admin dari MTG. **(Mul/Cuk)-f**

## SELAMA APRIL-JUNI 2024

### Polres Bantul Ringkus 32 Pengguna Narkoba

**BANTUL (KR)** - Selama periode bulan April sampai Juni 2024, Polres Bantul berhasil mengamankan 32 pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan obat berbahaya sebagaimana yang dimaksud dalam UU no 35 tahun 2009 tentang narkotika, UU RI no 05 tahun 1997 tentang psikotropika dan UU RI no 17 tahun 2023 tentang Kesehatan. Menurut Kasat Nar-

koba Polres Bantul, Iptu Dedy Erlando, para tersangka tersebut terdiri dari 28 tersangka laki-laki dan 4 orang tersangka perempuan. Dengan rincian 2 orang sebagai pemakai/pengguna narkotika, 17 orang pemakai/pengguna psikotropika dan 13 orang pengedar obat berbahaya (Obaya) lainnya.

Usia tersangka sebagian besar berusia produktif 20 tahun-30 tahun. Seluruh tersangka meru-

pakkan tersangka yang baru pertama kali terlibat dalam tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika, psikotropika dan obat berbahaya.

Barang bukti yang berhasil diamankan meliputi, Narkotika jenis shabu seberat 2,34 gram, psikotropika sejumlah 195,5 tablet dan 2.345 butir. Sedangkan lokasi kasus, dari 17 Kapanewon di Kabupaten Bantul, 11 Kapanewon menjadi tempat ungkap kasus, yakni



KR-Judiman  
**Sebagian tersangka dan barang buktinya.**

di Kapanewon Kasihan 6 kasus, Bantul 5 kasus, Pandak 4 kasus, Srandakan 4 kasus, Pajangan

3 kasus, Sewon 2 kasus, Kretek 1 kasus, Sedayu 1 kasus, Piyungan 1 kasus, Bambanglipuro 1 kasus dan Sanden 1 kasus, wilayah luar Kabupaten Bantul 2 kasus, Kota Yogya 1 kasus, Kulonprogo 1 kasus.

Iptu Dedy mengimbau masyarakat Kabupaten Bantul untuk tidak mencoba-coba mendekati narkotika ataupun obat-obatan berbahaya yang dilarang oleh pemerintah karena selain berdampak

buruk bagi kesehatan tubuh juga akan berakibat bagi kesehatan mental peggungannya.

"Selain itu juga akan menimbulkan dampak hukum terhadap semua orang yang terlibat baik sebagai pengguna maupun pengedarnya. Bagi masyarakat yang mengetahui adanya aktivitas peredaran narkoba dipersilakan untuk memberikan informasi kepada petugas atau kantor polisi terdekat," paparnya. **(Jdm)-f**